

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Kualitatif menurut “Denzin dan Lincoln” adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. (Moleong, 2011 : 5). Sedangkan deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. (Moleong, 2011 : 11)

B. Subyek dan obyek penelitian

Subyek penelitian merupakan hal terpenting dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah tiga orang ustad dan satu orang pengasuh serta beberapa santri di pondok pesantren ash-Sholihah Sleman.

C. Metode Pengumpulan data

a. Metode interview

Interview ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan

teknologi informasi seperti saat ini. wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. (Rahardjo, 2011 :<http://mudjiarahardjo.uin-malang.ac.id>, dikutip tanggal 3 November 2013)

Pengertian lain interview yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni ;

- 1) Mengenalkan diri
- 2) Menjelaskan maksud kedatangan
- 3) Menjelaskan materi wawancara
- 4) Mengajukan pertanyaan

(Yunus, 2010: 358).

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode interview atau wawancara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan metode hafalan al-Qur'an

serta faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kegiatan *tahfidzal-Qur'an* di pondok pesantren ash-Sholihah Sleman.

b. Metode Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti. Observasi semacam ini dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang obyek penelitian. (Narbuko, 2003 : 74) Metode ini peneliti gunakan untuk lebih mempertajam dan memperkuat hasil dari wawancara atau interview yang telah dilakukan terhadap ustad pengasuh di pondok pesantren ash-Sholihah sleman dalam menghafal al-Qur'an.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk lebih mendukung peneliti dalam memperoleh dan mendapatkan berbagai informasi serta data mengenai keadaan geografi, sejarah perkembangan, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, serta sarana dan prasarana di pondok pesantren ash-Sholihah Sleman.

d. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis secara deduktif yaitu analisis yang

berpangkal dari fakta-fakta yang umum kemudian dari fakta tersebut ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.